

## **BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Simpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Pendapatan sesudah Pandemi terhadap Pendapatan Pedagang kaki Lima di objek wisata Panyaweuyan lebih rendah dibandingkan dengan sebelum adanya Pandemi Covid-19.
2. Kontribusi pendapatan terhadap kontribusi Pedagang kaki Lima di Wisata Panyaweuyan lebih rendah dibandingkan dengan sebelum adanya Pandemi Covid-19.
3. Kebutuhan Hidup Layak terhadap Pedagang kaki Lima di Wisata Panyaweuyan sesudah adanya Pandemi lebih rendah dibandingkan dengan sebelum adanya Pandemi Covid-19.

### **B. Implikasi**

Implikasi penelitian ini adalah bahwasanya adanya Pandemi tidak ter elakan telah menggerus berbagai sektor yang dalam hal penelitian fokus terutama pariwisata. Adanya pandemi ini memberikan dampak penurunan pengunjung wisata di Panyaweuyan dan otomatis menurunkan juga pendatan daerah. Solusi akan hal ini adalah perkuat inovasi dan integrasi pengelolaan dari hulu ke hilir yakni dari PKL hingga tingkat pemerintah daerah. Inovasi yang bisa di lakukan PKL adalah memperkuat kerjasama

dengan pemerintah daerah dan selain itu mampu mengimplementasikan strategi pemasaran digital melalui berbagai platform yang tersedia.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Tentunya ada banyak keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini mengingat waktu dan sumber daya. Berikut keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel pedagang kaki lima di sekitaran obyek wisata. Direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya memperluas cakupan sampel yang digunakan dalam penelitian.
2. Penelitian ini mengkaji dampak pandemi Covid-19 terhadap pengusaha sekitar yakni Pedagang Kaki Lima dengan penggunaan variabel terbatas yakni hanya fokus pada kajian variabel pendapatan, kontribusi dan kebutuhan hidup layak dari pedagang kaki lima saja, akan lebih mendalam apabila kajian selanjutnya menganalisa dampak keseluruhan yang dirasakan oleh pedagang kaki lima tersebut. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup lebih luas seperti kesejahteraan pelaku pedagang kaki lima maupun biaya operasional